

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018.12.500.237483.00
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

JL. RAYA IR.H JUANDA SIDOARJO

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

SURABAYA, 31 DESEMBER 2019
Kepala Pengguna Anggaran,

H. M. Musyaffak Fauzi, S.H, M.Si
NIP. 112311990031004



Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surabaya, 31 DESEMBER 2019
KEAS, PENGGUNA ANGGARAN



H. M. Musyaffak Fauzi, S.H, M.Si
NIP. 11231 199903 1 004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp77.670.165.667,00 atau mencapai 108,45% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp71.619.088.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp74.202.987.950,00 atau mencapai 99,56% dari alokasi anggaran sebesar Rp74.529.757.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp206.889.759.590,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp6.064.557.855,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp200.774.269.098,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp50.932.637,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp137.065.091,00 dan Rp206.752.694.499,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp77.483.031.369,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp62.872.911.599,00 sehingga terdapat Surplus Kegiatan Operasional senilai Rp14.610.119.770,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp252.449.425,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp14.862.569.195,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp198.600.092.087,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp14.862.569.195,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp782.695,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-6.710.749.478,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp206.752.694.499,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	71.619.088.000,00	77.670.165.667,00	108,45	77.662.885.308,00
Jumlah Pendapatan		71.619.088.000,00	77.670.165.667,00	108,45	77.662.885.308,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	22.987.201.000,00	22.985.378.059,00	99,99	22.915.455.806,00
Belanja Barang	B.4.	33.756.045.000,00	33.493.981.169,00	99,22	27.158.532.339,00
Belanja Modal	B.5.	17.786.511.000,00	17.723.628.722,00	99,65	11.575.929.754,00
Jumlah Belanja		74.529.757.000,00	74.202.987.950,00	99,56	61.649.917.899,00

II. NERACA

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0,00	1.386.380,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0,00	-6.932,00
Persediaan	C.1.3.	6.064.557.855,00	4.661.666.855,00
Jumlah Aset Lancar		6.064.557.855,00	4.663.046.303,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	136.049.111.000,00	136.049.111.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	69.830.439.818,00	63.917.496.826,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	42.355.311.550,00	39.704.708.733,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.398.726.150,00	2.181.407.450,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	45.100.000,00	91.018.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-49.904.419.420,00	-47.906.004.184,00
Jumlah Aset Tetap		200.774.269.098,00	194.037.737.825,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	6.882.517.251,00	5.937.962.213,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-6.831.584.614,00	-5.937.962.213,00
Jumlah Aset Lainnya		50.932.637,00	0,00
Jumlah Aset		206.889.759.590,00	198.700.784.128,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	137.065.091,00	100.692.041,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		137.065.091,00	100.692.041,00
Jumlah Kewajiban		137.065.091,00	100.692.041,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	206.752.694.499,00	198.600.092.087,00
Jumlah Ekuitas		206.752.694.499,00	198.600.092.087,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		206.889.759.590,00	198.700.784.128,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	77.483.031.369,00	76.089.600.834,00
JUMLAH PENDAPATAN		77.483.031.369,00	76.089.600.834,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	22.985.818.059,00	22.915.455.806,00
Beban Persediaan	D.3.	4.977.624.309,00	3.842.682.550,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	11.554.539.419,00	9.156.159.737,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	3.892.994.477,00	2.970.642.323,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	12.065.117.931,00	9.847.611.200,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	7.396.824.336,00	6.818.851.198,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-6.932,00	6.932,00
JUMLAH BEBAN		62.872.911.599,00	55.551.409.746,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		14.610.119.770,00	20.538.191.088,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	136.600.899,00	631.519.579,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	335.008.810,00	181.216.575,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	219.160.284,00	72.418.162,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		252.449.425,00	740.317.992,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		14.862.569.195,00	21.278.509.080,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	198.600.092.087,00	197.055.273.543,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	14.862.569.195,00	21.278.509.080,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	782.695,00	-30.881.835,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	782.695,00	-30.881.835,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	-6.710.749.478,00	-19.702.808.701,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	206.752.694.499,00	198.600.092.087,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani” (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing). Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Surabaya adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Karantina Pertanian – Kementerian Pertanian sebagai hasil penggabungan antara UPT Balai Besar Karantina Hewan Tanjung Perak dan UPT Balai Besar Karantina Tumbuhan Tanjung Perak. UPT ini dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 22/Permentan/Ot.140/4/2008 tanggal 3 April 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati. Dengan Visi “Menjadi Garda Terdepan Pelayanan Karantina yang Tangguh, Profesional, Modern dan Terpercaya di Jawa Timur pada tahun 2019”. Sedangkan Misi dari BBKP Surabaya adalah:

- Melindungi kelestarian sumber daya hayati hewani dan nabati dari ancaman serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan lalu lintas komoditi pertanian segar yang memenuhi standard keamanan pangan;
- Meningkatkan manajemen operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan;
- Mewujudkan Sistem manajemen Mutu Pelayanan dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI ISO 9001:2008;
- Mewujudkan kompetensi sebagai Laboratorium Penguji (Testing Laboratory) dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 serta Laboratorium Biosafety Level 2 (BSL-2) yang terakreditasi;
- Mendorong terwujudnya peran perkarantinaan nasional dalam akselerasi ekspor komoditas pertanian yang akseptabel dan mampu bersaing di pasar internasional;
- Mendukung keberhasilan program agribisnis dan ketahanan pangan nasional;
- Membangun masyarakat cinta karantina pertanian Indonesia.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari

Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	69.619.088.000,00	69.619.088.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Jumlah Pendapatan	71.619.088.000,00	71.619.088.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	18.451.123.000,00	21.055.057.000,00
Belanja Lembur	1.288.435.000,00	1.932.144.000,00
Belanja Barang Operasional	4.664.844.000,00	5.744.844.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.381.012.000,00	2.292.292.000,00
Belanja Barang Persediaan	5.854.650.000,00	6.020.789.000,00
Belanja Jasa	4.376.225.000,00	3.690.667.000,00
Belanja Pemeliharaan	3.822.340.000,00	3.899.696.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.993.723.000,00	12.107.757.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.250.905.000,00	14.853.280.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	449.324.000,00	2.714.490.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	218.741.000,00
Jumlah Belanja	51.532.581.000,00	74.529.757.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp77.670.165.667,00 atau mencapai 108,45% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp71.619.088.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	136.600.899,00	0,00

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Denda	0,00	3.104.500,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	2.000.000.000,00	10.692.195.800,00	534,61
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	69.619.088.000,00	66.789.117.449,00	95,94
Pendapatan Lain-lain	0,00	49.147.019,00	0,00
Jumlah	71.619.088.000,00	77.670.165.667,00	108,45

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,01% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	136.600.899,00	631.519.579,00	- 78,37
Pendapatan Denda	3.104.500,00	96.597.900,00	- 96,79
Pendapatan Jasa Lainnya	10.692.195.800,00	11.140.405.150,00	-4,02
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	66.789.117.449,00	64.851.211.404,00	2,99
Pendapatan Lain-lain	49.147.019,00	943.151.275,00	- 94,79
Jumlah	77.670.165.667,00	77.662.885.308,00	0,01

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp74.202.987.950,00 atau 99,56% dari anggaran belanja sebesar Rp74.529.757.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	22.987.201.000,00	22.985.396.116,00	99,99
Belanja Barang	33.756.045.000,00	33.493.981.169,00	99,22

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Modal	17.786.511.000,00	17.723.628.722,00	99,65
Total Belanja Kotor	74.529.757.000,00	74.203.006.007,00	99,56
Pengembalian Belanja		-18.057,00	0.00
Total Belanja	74.529.757.000,00	74.202.987.950,00	99,56

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 20,36% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Naiknya DIPA TA 2019,
2. Kenaikan jumlah kegiatan perkarantinaan lingkup BBKP Surabaya,
3. Kenaikan jumlah kegiatan kewasdakan lingkup BBKP Surabaya.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	22.985.378.059,00	22.915.455.806,00	0,31
Belanja Barang	33.493.981.169,00	27.158.532.339,00	23,33
Belanja Modal	17.723.628.722,00	11.575.929.754,00	53,11
Total Belanja	74.202.987.950,00	61.649.917.899,00	20,36

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.985.378.059,00 dan Rp22.915.455.806,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Dengan total Jumlah Pegawai per 31 Desember 2019 sebanyak 298 Pegawai yang terdiri dari Pejabat Eselon IIb 1 Orang, Pejabat Eselon 3a \$ orang, Pejabat Eselon IVa 9 Orang Fungsional Umum 45 Orang, Fungsional Khusus 237 Orang dan CPNS 2 Orang. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,31% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Bertambahnya jumlah pegawai BBKP Surabaya,
2. Bertambahnya anggaran uang lembur,
3. Bertambahnya jumlah pegawai yang naik pangkat.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	21.053.314.116,00	20.437.831.900,00	3,01
Belanja Lembur	1.932.082.000,00	2.485.841.000,00	-22,28
Jumlah Belanja Kotor	22.985.396.116,00	22.923.672.900,00	0,27
Pengembalian Belanja Pegawai	-18.057,00	-8.217.094,00	-99,78
Jumlah Belanja	22.985.378.059,00	22.915.455.806,00	0,31

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp33.493.981.169,00 dan Rp27.158.532.339,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 23,33% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja Perlanan Dinas seperti peningkatan kegiatan Koordinasi Perkarantina Ekspor, Impor dan Antar Area,
2. Penambahan kegiatan Ekselerasi Ekspor guna percepatan pelayanan Ekspor

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	5.707.876.660,00	4.259.368.094,00	34,01
Belanja Barang Non Operasional	2.266.863.610,00	1.683.841.086,00	34,62
Belanja Barang Persediaan	6.017.262.392,00	5.219.764.150,00	15,28
Belanja Jasa	3.543.866.099,00	3.177.305.486,00	11,54
Belanja Pemeliharaan	3.892.994.477,00	2.970.642.323,00	31,05
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	12.065.117.931,00	9.847.611.200,00	22,52
Jumlah Belanja Kotor	33.493.981.169,00	27.158.532.339,00	23,33
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	33.493.981.169,00	27.158.532.339,00	23,33

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp17.723.628.722,00 dan Rp11.575.929.754,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja

modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 53,11% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Sudah selesainya semua belanja modal TA 2019,
2. Peningkatan jumlah belanja gedung dan bangunan,
3. Peningkatan jumlah belanja peralatan mesin.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.838.839.345,00	8.807.938.185,00	68,47
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.667.470.677,00	2.618.006.569,00	1,89
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	217.318.700,00	149.985.000,00	44,89
Jumlah Belanja Kotor	17.723.628.722,00	11.575.929.754,00	53,11
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	17.723.628.722,00	11.575.929.754,00	53,11

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.838.839.345,00 dan Rp8.807.938.185,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 68,47% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Telah rampungnya belanja modal TA 2019 seperti Belanja Modal Alat Lab. KH dan Alat Lab. KT,
2. Telah selesai pengadaan Kendaraan Roda 4 dan Kendaraan Roda 2.
3. Telah selesainya pengadaan komputer, printer, TV, sound system dan pengadaan kamera.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.838.839.345,00	8.807.938.185,00	68,47
Jumlah Belanja Kotor	14.838.839.345,00	8.807.938.185,00	68,47
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	14.838.839.345,00	8.807.938.185,00	68,47

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.667.470.677,00 dan Rp2.618.006.569,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,89% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Telah rampungnya pengembang Gedung Arsip,
2. Telah rampungnya penambahan nilai ruang kerja Kepala BBKP Surabaya dan pembanahan nilai Ruang Cargo UP III.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.667.470.677,00	2.618.006.569,00	1,89
Jumlah Belanja Kotor	2.667.470.677,00	2.618.006.569,00	1,89
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.667.470.677,00	2.618.006.569,00	1,89

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp217.318.700,00 dan Rp149.985.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 44,89% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Telah rampungnya penambahan jaringan listrik di Wilker Situbondo dan Wilker Malang,
2. Telah rampungnya penambahan jaringan komputer UP I, UP II dan UP III.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	217.318.700,00	149.985.000,00	44,89
Jumlah Belanja Kotor	217.318.700,00	149.985.000,00	44,89
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	217.318.700,00	149.985.000,00	44,89

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.386.380,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	1.386.380,00
Jumlah	0,00	1.386.380,00

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-6.932,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.064.557.855,00 dan Rp4.661.666.855,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan

kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	6.064.557.855,00	4.661.666.855,00
Jumlah	6.064.557.855,00	4.661.666.855,00

Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 sesuai BA Opname Fisik No:04 /PL.030/K.6.A/01/2020 Tanggal 2 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal 31 Desember 2018	4.661.666.855,00
Tambah	6.468.022.843,00
Transaksi So Awal	
Pembelian	6.017.262.392,00
Transfer Masuk	280.031.600,00
Koreksi Tambah	184.241,00
Hasil Opname Fisik	-
Koreksi Penyesuaian	170.544.610,00
Kurang	5.065.131.843,00
Pemakaian	4.977.624.309,00
Transfer Keluar	348.050,00
Barang Usang	82.317.011,00
Barang Rusak	4.829.750,00
Hasil Opname Fisik	-
Koreksi kurang	12.723,00
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
Saldo 30 September 2019	6.064.557.855,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan adalah berupa:

1. Mutasi tambah senilai Rp6.468.022.843,00 berupa:
 - a. Pembelian senilai Rp6.017.262.392,00 (ATK, Bahan Lab KH/KT dan Dokumen Karantina Pertanian),
 - b. Transfer Masuk senilai Rp280.031.600,00 yang merupakan transfer Dokumen KH/ KT dari beberapa UPT seperti:
 - Sekretariat Badan Karantina Pertanian senilai Rp279.431.000,00; sesuai sesuai BA No: 94/SP-04/2019 Tanggal 8 April 2019, BA No: 184/SP-07/2019 Tanggal 23 Juli 2019, BA No:223/SP-09/2019 Tanggal 2 September 2019, BA No:236/SP-09/2019 Tanggal 19 September 2019.
 - Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan senilai Rp600.600,00; sesuai BA No: 339.a/SP-KH/K.55.E/06/2019 Tanggal 17 Juni 2019.
 - c. Koreksi Tambah Dokumen Utama senilai Rp184.241,00 (Koreksi Jumlah)
 - d. Koreksi Penyesuaian senilai Rp170.544.610,00 (koreksi penyesuaian harga);
2. Mutasi kurang senilai Rp5.065.131.843,00 berupa:
 - a. Pemakaian untuk kegiatan operasional perkantoran senilai Rp4.977.624.309,00.

- b. Transfer keluar dokumen KH/ KT ke:
- Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang senilai Total Rp256.840 terdiri dari Rp217.750,00 sesuai BA No:1627/PL.030/K.6.A/4/2019 Tanggal 4 April 2019, senilai Rp20.060,00 sesuai BA No: 5556/PL.030/K.6.A/10/2018 Tanggal 28 Oktober 2019, senilai Rp13.030,00 sesuai BA No:5929/PL.030/ K.6.A/11/2019 Tanggal 12 Nopember 2019.
 - Balai Karantina Pertanian Kelas I Medan senilai Rp19.545 sesuai BA No:5558/PL.030/K.6.A/10/2019 Tanggal 28 Oktober 2019
 - BBKP Soekarno-Hatta senilai Rp71.665,00 No: 5557/PL.030/ K.6.A/10/2019 Tanggal 28 Oktober 2019
- c. Barang usang Rp82.317.011,00 yang merupakan Dokumen Utama KH/KT yang sudah tidak bisa digunakan karena diharuskan memakai Blank Sertifikat sesuai dengan BA Penelitian dan Pemeriksaan Persediaan Barang Rusak dan Usang No: 4893/PL.320/K.6.A/09/2019 Tangga 25 September 2019.,
- d. Barang rusak senilai Rp4.829.750,00 sesuai BA Penelitian dan Pemeriksaan Persediaan Barang Rusak dan Usang No: 4893/PL.320/ K.6.A/09/2019 Tangga 25 September 2019.,
- e. Koreksi Kurang senilai Rp12.723,00.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp136.049.111.000,00 dan Rp136.049.111.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No	Kuantitas (m2)	Alamat	Nilai Buku
1	359	Nginden Baru 1 No.6, Surabaya	2.532.191.000,00
2	287	Jl. Tropodo I No 126 Waru, Sidoarjo	878.938.000,00
3	1.947	Letjen Suprpto No. 67 Waru Sidoarjo	19.097.365.000,00
4	544	Jl. Gatot Subroto Banyuwangi	1.547.952.000,00
5	680	Abdurahman Saleh Dusun Borobamban, Malang	1.324.266.000,00
6	2.316	Raya Bandara Ir. H. Juanda	28.897.658.000,00
7	1.046	Raya Mandala Semabung, Sidoarjo	13.051.360.000,00
8	1.050	Pelabuhan Laut Kalibuntu	572.571.000,00
9	3.000	Gatot Subroto Banyuwangi	8.491.500.000,00
10	220	Jl. Abdurahman Saleh Dusun Borobamban, Malang	428.439.000,00
11	860	Semabung, Mandala, Sidoarjo	10.730.564.000,00
12	585	Kutisari Selatan II 64	4.141.800.000,00
13	7.213	Stasiun PJKA Kandangan	11.207.892.000,00
14	21.985	Stasiun PJKA Kandangan	33.146.615.000,00
			136.049.111.000,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp69.830.439.818,00 dan Rp63.917.496.826,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	63.917.496.826,00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	36.400.000,00
Pembelian	8.747.503.645,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	6.091.335.700,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	305.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-3.768.705.918,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-36.400.000,00
Transfer Keluar	-5.462.190.435,00
Saldo per 31 Desember 2019	69.830.439.818,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-46.324.143.068,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	23.506.296.750,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp15.180.239.345 (Lima Belas Milyar Seratus Delapan Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Saldo Awal senilai Rp. 36.400.000,- terdiri dari :
 - 2 (dua) buah Uninterruptible Power Supply (UPS) kode 3.06.01.01.048 senilai Rp 36.400.000,- sesuai dengan Berita Acara Pemutahiran BMN nomor 521 /PL.030/K.6.A/02/2018, Transaksi tersebut terjadi dikarenakan kesalahan input pada SIMAK BMN, yang seharusnya 3 (tiga) unit UPS senilai masing masing 18.200.000,- tetapi diinput 1 (satu) UPS senilai Rp. 54.600.000,- sesuai dengan SPK no 217.d/PL.200/K.6.A/11/18 dan BAST nomor BAST/API/XI/2018/19112
2. Pembelian senilai Rp 8.747.503.645,- terdiri dari
 - 11 (sebelas) Unit Station Wagon kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 3.697.000.000,-
 - 15 (lima belas) Unit Sepeda Motor kode 3.02.01.04.001 senilai Rp. 349.500.000,-
 - 2 (dua) Unit Baggage Trolley kode 3.02.02.01.009 senilai Rp. 8.272.000,-
 - 1 (satu) Buah Cold Storage (Kamar Pendingin) kode 3.04.01.04.001 senilai Rp. 98.500.000,-

- 26 (dua puluh enam) Buah Lemari Besi/Metal kode 3.05.01.04.001 senilai Rp. 87.506.500
- 3 (tiga) Buah Lemari Kayu kode 3.05.01.04.002 senilai Rp. 11.280.500,-
- 16 (enam belas) Buah Rak Besi kode 3.05.01.04.003 senilai Rp. 199.711.500,-
- 10 (sepuluh) Buah Filing Cabinet Besi kode 3.05.01.04.005 senilai Rp. 38.734.000,-
- 1 (satu) Buah Tempat Menyimpan Gambar kode 3.05.01.04.017 senilai Rp. 1.738.000,-
- 2 (dua) Buah CCTV - Camera Control Television System kode 3.05.01.05.007 senilai Rp. 24.900.000,-
- 81 (delapan puluh satu) Buah Meja Kerja Kayu kode 3.05.02.01.002 senilai Rp. 268.131.900,-
- 315 (tiga ratus lima belas) Buah Kursi Besi/Metal kode 3.05.02.01.003 senilai Rp. 862.106.500,-
- 7 (tujuh) Buah Sice kode 3.05.02.01.005 senilai Rp. 114.763.000,-
- 54 (lima puluh empat) Buah Meja Rapat kode 3.05.02.01.008 senilai Rp. 141.412.200,-
- 1 (satu) Buah Meja Resepsionis kode 3.05.02.01.014 senilai Rp. 1.710.500,-
- 4 (empat) Buah Kasur/Spring Bed kode 3.05.02.01.016 senilai Rp. 14.234.000,-
- 1 (satu) Buah Meja Makan Kayu kode 3.05.02.01.019 senilai Rp. 4.724.500,-
- 29 (dua puluh sembilan) Buah A.C. Split kode 3.05.02.04.004 senilai Rp. 148.852.000,-
- 3 (tiga) Buah Televisi kode 3.05.02.06.002 senilai Rp. 217.346.845,-
- 13 (tiga belas) Buah Loudspeaker kode 3.05.02.06.007 senilai Rp. 49.730.000,-
- 7 (tujuh) Buah Microphone kode 3.05.02.06.014 senilai Rp. 8.756.000,-
- 1 (satu) Buah Mimbar/Podium kode 3.05.02.06.037 senilai Rp. 2.249.100,-
- 3 (tiga) Buah Tangga kode 3.05.02.06.070 senilai Rp. 41.470.000,-
- 2 (dua) Buah Bracket Standing Peralatan kode 3.05.02.06.080 senilai Rp. 3.300.000,-
- 4 (empat) Buah Audio Mixing Portable kode 3.06.01.01.002 senilai Rp. 47.300.000,-
- 3 (tiga) Buah Audio Amplifier kode 3.06.01.01.005 senilai Rp. 15.774.000,-
- 2 (dua) Buah Microphone/Wireless MIC kode 3.06.01.01.036 senilai Rp. 11.000.000,-
- 1 (satu) Buah Microphone/Boom Stand kode 3.06.01.01.037 senilai Rp. 1.650.000,-
- 11 (sebelas) Buah Uninterruptible Power Supply (UPS) kode 3.06.01.01.048 senilai Rp. 23.420.000,-
- 1 (satu) Buah Video Switcher kode 3.06.01.02.016 senilai Rp. 24.200.000,-
- 1 (satu) Buah Video Processor kode 3.06.01.02.024 senilai Rp. 49.500.000,-
- 4 (empat) Buah Camera Film kode 3.06.01.02.060 senilai Rp. 33.400.000,-

- 1 (satu) Buah GPS Receiver kode 3.06.01.05.0380 senilai Rp. 7.490.000,-
 - 23 (dua puluh tiga) Buah Finger Printer Time and Attendance Acces Control System kode 3.06.02.07.005 senilai Rp. 162.700.000,-
 - 4 (empat) Buah Genset kode 3.06.03.47.002 senilai Rp. 177.881.000,-
 - 30 (tiga puluh) Buah Stetoscope (Alat Kedokteran Umum) kode 3.07.01.01.004 senilai Rp. 52.650.000,-
 - 6 (enam) Buah Alat Uji Kelembaban Udara kode 3.08.01.11.111 senilai Rp. 7.500.000,-
 - 7 (tujuh) Buah Refrigerator kode 3.08.01.11.125 senilai Rp. 34.980.000,-
 - 1 (satu) Buah Microcentrifuge kode 3.08.01.12.071 senilai Rp. 38.100.000,-
 - 1 (satu) Buah Micro Pippettes kode 3.08.01.12.073 senilai Rp. 6.907.000,-
 - 1 (satu) Buah Analitical Balance kode 3.08.01.41.015 senilai Rp. 30.500.000,-
 - 2(dua) Buah Freezer (Alat Labororium Pertanian) kode 3.08.01.41.093 senilai Rp. 75.000.000,-
 - 1 (satu) Buah Grinder kode 3.08.01.41.111 senilai Rp. 48.400.000,-
 - 3 (tiga) Buah Meja Kerja (Alat Labororium Lainnya) kode 3.08.01.56.081 senilai Rp. 199.817.000,-
 - 5 (lima) Lainnya (Alat Labororium Lainnya) kode 3.08.01.56.999 senilai Rp. 9.000.000,-
 - 1 (satu) Buah Tachometer (Measuring/testing Device) kode 3.08.03.06.020 senilai Rp. 9.025.000,-
 - 30 (tiga puluh) Buah Infrared Thermometer kode 3.08.03.06.039 senilai Rp. 40.935.000,-
 - 1 (satu) Buah Bateray Pack Camera (Yang Bisa Diisi Ulang) kode 3.09.04.07.009 senilai Rp. 6.500.000,-
 - 25(dua puluh lima) Buah P.C Unit kode 3.10.01.02.001 senilai Rp. 356.509.600,-
 - 23 (dua puluh tiga) Buah Lap Top kode 3.10.01.02.002 senilai Rp. 311.376.500,-
 - 5 (lima) Buah Tablet PC kode 3.10.01.02.009 senilai Rp. 65.144.500,-
 - 78 (tujuh puluh delapan) Buah Printer (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.003 senilai Rp. 280.175.000,-
 - 20 (dua puluh) Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.004 senilai Rp. 224.740.000,-
3. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP senilai Rp. 6.091.335.700,- terdiri dari :
- 13 (tiga belas) Unit Station Wagon kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 3.911.140.700,-
 - 1 (satu) Unit Pick Up kode 3.02.01.03.002 senilai Rp. 207.790.000,-
 - 1 (satu) Buah GPS Receiver kode 3.06.01.05.038 senilai Rp. 6.050.000,-
 - 1 (satu) Buah Lemari Steriil kode 3.07.01.01.022 senilai Rp. 219.500.000,-
 - 1 (satu) Buah Inverteed Microscope kode 3.07.01.16.009 senilai Rp. 397.400.000,-
 - 1 (satu) Buah Mikroskop Dengan Camera kode 3.08.01.03.003 senilai Rp. 251.755.000,-

- 1 (satu) Buah Photo Micrograph Camera kode 3.08.01.05.009 senilai Rp. 104.100.000,-
 - 10 (sepuluh) Buah Alat Uji Kelembaban Udara kode 3.08.01.11.111 senilai Rp. 16.000.000,-
 - 1 (satu) Buah Microcentrifuge kode 3.08.01.12.071 senilai Rp. 81.400.000,-
 - 4 (empat) Buah Micro Pippettes kode 3.08.01.12.073 senilai Rp. 37.730.000,-
 - 4 (empat) Buah Rack, Diluter/Pipet kode 3.08.01.15.043 senilai Rp. 9.680.000,-
 - 1 (satu) Buah Analytical Balance kode 3.08.01.41.015 senilai Rp. 34.650.000,-
 - 1 (satu) Buah Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian) kode 3.08.01.41.020 senilai Rp. 69.300.000,-
 - 1 (satu) Buah Freezer (Alat Laboratorium Pertanian) kode 3.08.01.41.093 senilai Rp. 33.550.000,-
 - 1 (satu) Buah Grinder kode 3.08.01.41.111 senilai Rp. 47.850.000,-
 - 1 (satu) Buah Incubator (Alat Laboratorium Pertanian) kode 3.08.01.41.130 senilai Rp. 60.000.000,-
 - 1 (satu) Buah Microwave Oven kode 3.08.01.41.170 senilai Rp. 459.000.000,-
 - 3 (tiga) Buah Chip Clasifier kode 3.08.01.56.059 senilai Rp. 34.650.000,-
 - 1 (satu) Buah Anak Timbangan kode 3.08.01.56.115 senilai Rp. 88.000.000,-
 - 1 (satu) Buah Anemometer Flowmeter kode 3.08.02.02.045 senilai Rp. 6.380.000,-
 - 1 (satu) Buah Tachometer (Measuring/testing Device) kode 3.08.03.06.020 senilai Rp. 9.350.000,-
 - 2 (dua) Buah Infrared Thermometer kode 3.08.03.06.039 senilai Rp. 5.060.000,-
4. Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp. Rp. 305.000.000,- terdiri dari
- 2 (dua) unit Minibus (Penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp. Rp 305.000.000,-
Karena barang tersebut dihentikan dalam kondisi baik, oleh karena itu perlu perubahan kondisi dengan cara digunakan kembali, Sesuai Berita Acara Penelitian / Penilaian Barang Yang Akan Dihapus Nomor : 1140/PL.420/K.6.A/3/2019

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. Rp 9.290.824.353 (Dua Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas senilai Rp. Rp 36.400.000,-
 - 1 (satu) buah Uninterruptible Power Supply (UPS) kode 3.06.01.01.048.71 yang semula senilai Rp. Rp. 54.600.000,- dikoreksi senilai Rp. Rp. -36.400.000,- menjadi Rp 18.200.000,- sesuai dengan Berita Acara Pemutahiran BMN nomor 521 /PL.030/K.6.A/02/2018, Transaksi tersebut terjadi dikarenakan kesalahan input pada SIMAK BMN, yang seharusnya 3 (tiga) unit UPS senilai Rp. masing masing 18.200.000,- tetapi diinput 1 (satu) UPS senilai Rp. Rp. 54.600.000,-

sesuai dengan SPK no 217.d/PL.200/K.6.A/11/18 dan BAST nomor BAST/API/XI/2018/19112

2. Transfer Keluar senilai Rp. 5.462.190.435,- berupa :
 - 1 (satu) unit Station Wagon Honda CRV kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. Rp. 386.833.000,- sesuai dengan BAST nomor 1763/PL.210/K.6.A/4/2019 tanggal 11 April 2019 yang diserahkan ke Sekretariat Badan Karantina Pertanian di Jakarta
 - 18 (delapan belas) Unit Station Wagon kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 4.853.290.435,- terdiri dari :
 - a. 1 (satu) unit Station Wagon Honda CRV kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 386.833.000,- sesuai dengan BAST nomor 1763/PL.210/K.6.A/4/2019 tanggal 11 April 2019 yang diserahkan ke Sekretariat Badan Karantina Pertanian di Jakarta
 - b. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota Innova 2.0 G A/T LUX kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 324.000.000,-sesuai dengan BAST nomor 6606/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda
 - c. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota Innova 2.0 G A/T LUX kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 324.000.000,-sesuai dengan BAST nomor 6607/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Besar Karantina Pertanian Makassar
 - d. 1 (satu) unit Station Wagon Honda CRV kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 469.357.435,- sesuai dengan BAST nomor 6608/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Besar Karantina Pertanian Makassar
 - e. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota NEW HILUX DOUBLE CABIN 2.4 G kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 452.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6609/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin
 - f. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota Innova 2.0 V A/T LUX kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 372.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6610/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan
 - g. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota Innova 2.0 G A/T LUX kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 324.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6611/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar
 - h. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota ALL NEW RUSH 1.5 G A/T kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 267,000,000,- sesuai dengan BAST nomor 6612/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Palangkaraya
 - i. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota ALL NEW RUSH 1.5 G A/T kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 267,000,000,- sesuai dengan BAST nomor 6613/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak
 - j. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota ALL NEW RUSH 1.5 G A/T kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 267,000,000,- sesuai dengan

- BAST nomor 6614/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sumbawa Besar
- k. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota ALL NEW RUSH 1.5 G A/T kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 267.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6615/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ende
 - l. 1 (satu) unit Station Wagon Toyota Innova 2.0 G A/T LUX kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 324.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6616/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta
 - m. 1 (satu) unit Station Wagon Isuzu Panther kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 175.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6617/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta
 - n. 1 (satu) unit Station Wagon Ford Ranger kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 134.300.000,- sesuai dengan BAST nomor 6620/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjungpinang
 - o. 1 (satu) unit Station Wagon Suzuki APV kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 100.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6622/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate
 - p. 1 (satu) unit Station Wagon Isuzu Phanter kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 175.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6623/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru
 - q. 1 (satu) unit Station Wagon Suzuki APV kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 124.800.000,- sesuai dengan BAST nomor 6625/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru
 - r. 1 (satu) unit Station Wagon Suzuki APV kode 3.02.01.01.003 senilai Rp. 100.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6626/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru
- 4 (empat) Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) kode 3.02.01.02.003 senilai Rp. 608.900.000,- terdiri dari :
- 1 (satu) unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Toyota Avanza kode 3.02.01.02.003 senilai Rp. 108.900.000,- sesuai dengan BAST nomor 6618/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta
 - 1 (satu) unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Kijang Innova kode 3.02.01.02.003 senilai Rp. 200.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6619/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta
 - 1 (satu) unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Daihatsu Terios kode 3.02.01.02.003 senilai Rp. 125.000.000,- sesuai

dengan BAST nomor 6621/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate

- 1 (satu) unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Toyota Innova kode 3.02.01.02.003 senilai Rp. 175.000.000,- sesuai dengan BAST nomor 6624/PL.210/K.6.A/12/2019 tanggal 17 Desember 2019 yang diserahkan ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru
3. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp. 3.792.233.918,-
- 2 (dua) unit Minibus (Penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp 305.000.000,- Karena barang tersebut dihentikan dalam kondisi baik, oleh karena itu perlu perubahan kondisi dengan cara digunakan kembali, dan setelah diubah kondisi rusak berat kemudian dihentikan penggunaan untuk proses penghapusan, Sesuai Berita Acara Penelitian / Penilaian Barang Yang Akan Dihapus Nomor : 1140/PL.420/K.6.A/3/2019
 - Penghentian 1 (satu) paket barang inventaris senilai Rp3.533.151.918,00 sesuai dengan Berita Acara Pemutahiran BMN nomor 3504.a/PL.030/K.6.A/07/2019 tanggal 18 Juli 2019 terdiri dari :
 - 1 (satu) unit Pemadat sampah kode 3.01.01.07.010 senilai Rp357.500,00
 - 1 (satu) unit Portable Water pump kode 3.01.03.05.002 senilai Rp39.600,-
 - 1 (satu) unit Gerobak Tarik kode 3.02.02.01.001 senilai Rp2.600.000,-
 - 3 (tiga) unit Baggage Trolley kode 3.02.02.01.009 senilai 2.085.000,-
 - 1 (satu) buah Air filter regulator kode 3.03.01.04.010 senilai Rp47.300,-
 - 1 (satu) buah Scanner (Universal Tester) kode 3.03.03.07.010 senilai Rp650.000,-
 - 4 (empat) buah Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75X17 kode 3.03.03.08.049 senilai Rp4.061.200,-
 - 1 (satu) buah Penyemprot Otomatis (Automatic Sprayer) kode 3.04.01.02.005 senilai Rp7.502.000,-
 - 7 (tujuh) buah Penyemprot Mesin (Power Sprayer) kode 3.04.01.02.006 senilai Rp35.960.000,-
 - 1 (satu) buah Alat Pengering (Dryer) kode 3.04.01.03.005 senilai Rp4.290.000,-
 - 3 (tiga) buah Rak-Rak Penyimpan kode 3.04.01.04.003 senilai Rp4.078.000,-
 - 44 (Empat Puluh Empat) buah Lemari Penyimpan kode 3.04.01.04.004 Rp101.667.240,-
 - 8 (delapan) Buah Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) kode 3.05.01.01.002 senilai Rp11.274.000,-
 - 2 (dua) Buah Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi) kode 3.05.01.01.003 senilai Rp5.270.000,-
 - 1(satu) Buah Mesin Fotocopy Electronic kode 3.05.01.03.009 senilai Rp45.800.000,-
 - 16 (enam belas) Buah Lemari Besi/Metal kode 3.05.01.04.001 senilai Rp21.283.000,-
 - 124 (seratus dua puluh empat) Buah Lemari Kayu kode 3.05.01.04.002 senilai Rp176.208.700
 - 25 (dua puluh lima) Buah Rak Kayu kode 3.05.01.04.004 senilai Rp17.405.000,-

- 9 (Sembilan) buah Filing Cabinet Besi kode 3.05.01.04.005 senilai Rp2.442.600,-
- 10 (sepuluh) Buah Brandkas kode 3.05.01.04.007 senilai Rp11.298.500,-
- 1 (satu) Buah Kardex Besi kode 3.05.01.04.009 senilai Rp700.000,-
- 6 (enam) Buah Locker kode 3.05.01.04.015 senilai Rp4.400.000,-
- 9 (sembilan) Buah Tabung Pemadam Api kode 3.05.01.05.001 senilai Rp26.931.000,-
- 5 (lima) Buah CCTV - Camera Control Television System kode 3.05.01.05.007 senilai Rp44.577.600
- 10 (sepuluh) Buah Papan Visual/Papan Nama kode 3.05.01.05.008 senilai Rp25.000.000,-
- 3 (tiga) Buah Movitex Board kode 3.05.01.05.009 senilai Rp. 9.685.000,-
- 8 (delapan) Buah White Board kode 3.05.01.05.010 senilai Rp3.440.000,-
- 1 (satu) Buah Alat Penghancur Kertas kode 3.05.01.05.015 senilai Rp4.200.000,-
- 1 (satu) Buah Overhead Projector kode 3.05.01.05.028 senilai Rp3.695.000,-
- 1 (satu) Buah Display kode 3.05.01.05.039 senilai Rp726.000,-
- 6 (enam) Buah Meja Kerja Besi/Metal kode 3.05.02.01.001 senilai Rp12.696.000,-
- 32 (tiga puluh dua) Buah Meja Kerja Kayu kode 3.05.02.01.002 senilai Rp40.810.000,-
- 457 (empat ratus lima puluh tujuh) Buah Kursi Besi/Metal kode 3.05.02.01.003 senilai Rp470.283.700,-
- 9 (Sembilan) Buah Kursi Kayu kode 3.05.02.01.004 senilai Rp5.300.000,-
- 10 (sepuluh) Buah Sice kode 3.05.02.01.005 senilai Rp65.353.300
- 3 (tiga) Buah Bangku Panjang Besi/Metal kode 3.05.02.01.006 senilai Rp11.925.000,-
- 42 (empat puluh dua) Buah Meja Rapat kode 3.05.02.01.008 senilai Rp45.310.000,-
- 22 (dua puluh dua) Buah Meja Komputer kode 3.05.02.01.009 senilai Rp29.463.000,-
- 6 (enam) Buah Tempat Tidur Kayu kode 3.05.02.01.011 senilai Rp17.621.200
- 4 (empat) Buah Meja Resepsionis kode 3.05.02.01.014 senilai Rp22.424.200
- 1 (satu) Buah Kasur/Spring Bed kode 3.05.02.01.016 senilai Rp2.708.000,-
- 1 (satu) Buah Meja Makan Kayu kode 3.05.02.01.019 senilai Rp1.688.000,-
- 1 (satu) Buah Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner kode 3.05.02.03.001 senilai Rp3.465.000,-
- 11 (sebelas) Buah Lemari Es kode 3.05.02.04.001 senilai Rp. 24.821.100
- 65 (enam puluh lima) Buah A.C. Split kode 3.05.02.04.004 senilai Rp. 346.296.000,-
- 8 (delapan) Buah Kipas Angin kode 3.05.02.04.006 senilai Rp. 1.787.000,-
- 1 (satu) Buah Kompor Gas (Alat Dapur) kode 3.05.02.05.002 senilai Rp. 492.600
- 9 (sembilan) Buah Televisi kode 3.05.02.06.002 senilai Rp. 142.436.000,-

- 1 (satu) Buah Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)) kode 3.05.02.06.004 senilai Rp. 1.664.000,-
- 39 (tiga puluh Sembilan) Buah Loudspeaker kode 3.05.02.06.007 senilai Rp. 34.042.000,-
- 2 (dua) Buah Sound System kode 3.05.02.06.008 senilai Rp. 4.285.000,-
- 1 (satu) Buah Wireless kode 3.05.02.06.012 senilai Rp. 1.197.000,-
- 1 (satu) Buah Microphone kode 3.05.02.06.014 senilai Rp. 2.500.000,-
- 10 (sepuluh) Buah Microphone Table Stand kode 3.05.02.06.015 senilai Rp. 6.660.000,-
- 1 (satu) Buah Tustel kode 3.05.02.06.021 senilai Rp. 2.007.000,-
- 1 (satu) Buah Water Filter kode 3.05.02.06.033 senilai Rp. 880.000,-
- 3 (tiga) Buah Dispenser kode 3.05.02.06.036 senilai Rp. 5.218.950
- 1 (satu) buah mimbar podium kode 3.05.02.06.037 senilai Rp. 205.000,-
- 3 (tiga) Buah Handy Cam kode 3.05.02.06.046 senilai Rp. 30.138.000,-
- 2 (dua) Buah Karpas kode 3.05.02.06.056 senilai Rp. 14.667.947
- 1 (satu) Buah Gordy/Kray kode 3.05.02.06.058 senilai Rp3.780.000,00
- 3 (tiga) Buah DVD Player kode 3.05.02.06.068 senilai Rp5.820.000,00
- 7 (tujuh) Buah Audio Monitor Active kode 3.06.01.01.008 senilai Rp2.450.000,00
- 2 (dua) Buah Compact Disc Player (Peralatan Studio Audio) kode 3.06.01.01.016 senilai Rp1.585.000,00
- 5 (lima) Buah Audio Visual kode 3.06.01.01.025 senilai Rp17.646.000,00
- 4 (empat) Buah Microphone/Wireless MIC kode 3.06.01.01.036 senilai Rp8.998.000,00
- 1 (satu) Buah Microphone/Boom Stand kode 3.06.01.01.037 senilai Rp632.000,00
- 8 (delapan) Buah Uninterruptible Power Supply (UPS) kode 3.06.01.01.048 senilai Rp59.281.450,00
- 2 (dua) Buah Power Amplifier kode 3.06.01.01.060 senilai Rp12.636.000,00
- 2 (dua) Buah Voice Recorder kode 3.06.01.01.088 senilai Rp2.630.000,00
- 4 (empat) Buah Rak Peralatan kode 3.06.01.02.042 senilai Rp13.299.000,00
- 1 (satu) Buah DC Converter kode 3.06.01.02.053 senilai Rp585.000,00
- 10 (sepuluh) Buah Camera Film kode 3.06.01.02.060 senilai Rp33.877.099,00
- 1 (satu) Buah Tele Recorder kode 3.06.01.02.069 senilai Rp1.980.000,00
- 1 (satu) Buah Analitical Balance (Peralatan Studio Video Dan Film) kode 3.06.01.02.085 senilai Rp3.139.000,00
- 1 (satu) Buah Mesin Pemotong Biasa kode 3.06.01.04.010 senilai Rp495.000,00
- 1 (satu) Buah Mesin Barcode kode 3.06.01.04.045 senilai Rp3.015.000,00
- 2 (dua) Buah GPS Receiver kode 3.06.01.05.038 senilai Rp7.865.000,00
- 2 (dua) Buah Telephone (PABX) kode 3.06.02.01.001 senilai Rp26.834.000,00
- 18 (delapan belas) Buah Pesawat Telephone kode 3.06.02.01.003 senilai Rp9.108.000,00
- 6 (enam) Buah Facsimile kode 3.06.02.01.010 senilai Rp14.238.000,00

- 10 (sepuluh) Buah Finger Printer Time and Attendance Acces Control System kode 3.06.02.07.005 senilai Rp27.400.000,00
- 1 (satu) Buah FM Monitor kode 3.06.03.23.018 senilai Rp467.000,00
- 7 (tujuh) Buah Kursi Dorong kode 3.07.01.01.127 senilai Rp6.825.000,00
- 11 (sebelas) buah Soundprocibox kode 3.07.01.06.008 senilai Rp2.200.000,00
- 6 (enam) Buah Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian) kode 3.08.01.41.033 senilai Rp402.000,00
- 2 (dua) Buah Stabilizer/UPS kode 3.08.01.41.251 senilai Rp1.361.000,00
- 145 (seratus empat puluh lima) Buah Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya) kode 3.08.01.56.081 senilai Rp186.059.300,00
- 11 (sebelas) Buah Uninterrupted Power Supply (UPS) kode 3.08.03.05.002 senilai Rp32.200.000,00
- 2 (dua) Buah Software Conf Off-Line Computer kode 3.08.07.03.008 senilai Rp4.434.100,00
- 1 (satu) Buah Alat Uji Audit System kode 3.08.08.06.001 senilai Rp55.330.000,00
- 1 (satu) Buah Camera Jam Tangan kode 3.09.04.04.002 senilai Rp1.870.000,00
- 5 (lima) Buah Local Area Network (LAN) kode 3.10.01.01.003 senilai Rp.70.308.000,-
- 1 (satu) Buah PC Workstation kode 3.10.01.01.007 senilai Rp20.700.000,00
- 48 (empat puluh delapan) Buah P.C Unit kode 3.10.01.02.001 senilai Rp475.120.150,00
- 12 (dua belas) Buah Lap Top kode 3.10.01.02.002 senilai Rp124.000.692,00
- 1 (satu) Buah Personal Komputer Lainnya kode 3.10.01.02.999 senilai Rp8.250.000,00
- 1 (satu) Buah Floppy Disk Unit (Peralatan Mainframe) kode 3.10.02.01.003 senilai Rp432.000,00
- 1 (satu) Buah CPU (Peralatan Mainframe) kode 3.10.02.01.006 senilai Rp1.800.000,00
- 1 (satu) Buah Hard Disk kode 3.10.02.01.012 senilai Rp1.105.000,00
- 2 (dua) Buah Monitor kode 3.10.02.03.002 senilai Rp2.064.000,00
- 56 (lima puluh enam) Buah Printer (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.003 senilai Rp283.714.390,00
- 1 (satu) Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.004 senilai Rp16.402.000,00
- 2 (dua) Buah Masker Gas kode 3.15.02.02.001 senilai Rp2.600.000,00
- 3 (tiga) Buah Jet Pump kode 3.17.01.19.004 senilai Rp609.000,00
- 3 (tiga) Buah Fan kode 3.17.01.19.015 senilai Rp1.980.000,00
- 1 (satu) Buah Dispenser & Control kode 3.17.01.21.014 senilai Rp2.685.000,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp42.355.311.550,00 dan Rp39.704.708.733,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	39.704.708.733,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	40.632.000,00
Pengembangan Nilai Aset	1.056.332.500,00
Pengembangan Melalui KDP	1.570.506.177,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-16.867.860,00
Saldo per 31 Desember 2019	42.355.311.550,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-2.752.370.044,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	39.602.941.506,00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 2.667.470.677 (Dua Milyar Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribuan Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp. 40.632.000,- terdiri dari :
 - 1 (satu) Unit Tugu/Tanda Batas Lainnya kode 4.04.01.99.999 senilai Rp. 40.632.000,- berupa pylonsign / papan nama wilker Abdurahman Saleh Malang
2. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp. 1.056.332.500,- terdiri dari :
 - 0 (nol) Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen kode 4.01.01.01.001 senilai Rp. 382.187.000,- yaitu NUP 19 senilai Rp. 195.202.500,- dan NUP 21 senilai Rp. 148.909.000,- dan NUP 22 senilai Rp 146.625.000,-
 - 0 (nol) Unit Bangunan Gedung Laboratorium Permanen kode 4.01.01.05.001 senilai Rp. 71.885.000,- NUP 1
 - 0 (nol) unit Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen kode 4.01.01.08.001 senilai Rp. 148.909.000,- NUP 1
 - 0 (nol) unit Bangunan Terbuka Lainnya kode 4.01.01.25.999 senilai Rp. 221.541.000,- yaitu NUP 1 senilai Rp. 27.200.000,- dan NUP 2 senilai 194.341.000,-
 - 0 (nol) unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen kode 4.01.01.30.001 senilai Rp. 197.310.000,- NUP 3
 - 0 (nol) unit Bangunan Parkir Terbuka Permanen kode 4.01.01.33.001 senilai Rp. 34.000,-.000,- NUP 1
3. Pengembangan Melalui KDP senilai Rp. 1.570.506.177,- terdiri dari :
 - 0 (nol) Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen kode 4.01.01.01.001 senilai Rp. 1.401.506.177, NUP 22 (Gedung kantor pusat)

- 0 (nol) Unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen kode 4.01.01.30.001 senilai Rp. 169.000,-.000,- NUP 3

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 16.867.860 (Enam Belas Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp. 16.867.860,- untuk mencatat pengembalian belanja karena temuan Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian pada Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya terdiri dari :
 - Bangunan Gedung Kantor Permanen kode 4.01.01.01.001.19 yang berlokasi di Jalan Raya Bandara Juanda Sidoarjo, senilai Rp 2.558.400,- NTPN nomor A9B964LUSUONOO3M tanggal 23 Mei 2019
 - Bangunan Kandang Hewan kode 4.01.01.29.001.9 yang berlokasi di Banjarsugihan Tandes Surabaya, senilai Rp. 14.309.460,- NTPN nomor B85275BQ3CU4MVKP tanggal 21 Mei 2019

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.398.726.150,00 dan Rp2.181.407.450,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	2.181.407.450,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	33.705.500,00
Pengembangan Nilai Aset	82.990.600,00
Pengembangan Melalui KDP	100.622.600,00
Saldo per 31 Desember 2019	2.398.726.150,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-423.188.715,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	1.975.537.435,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jaringan senilai Rp. 217.318.700 (Dua Ratus Tujuh Belas Juta Tiga Ratus Delapan Belas Ribu Tujuh Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp. 33.705.500,- terdiri dari :
 - 2 (dua) Unit Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA kode 5.04.02.01.003 senilai Rp. 33.705.000,- yaitu NUP 8 (Wilker Malang) senilai Rp. 16.348.860,- dan NUP 9 (Wilker Kalbut Situbondo) senilai Rp. 17.356.640,-
2. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp. 82.990.600,-terdiri dari :
 - Instalasi Komputer kode 5.03.10.01.004 NUP 1 senilai Rp. 68.327.600,-
 - Instalasi Komputer kode 5.03.10.01.004 NUP 2 senilai Rp. 4.983.000,-

- Instalasi Komputer kode 5.03.10.01.004 NUP 3 senilai Rp. 5.093.000,-
- Instalasi Komputer kode 5.03.10.01.004 NUP 4 senilai Rp. 4.587.000,-
- 3. Pengembangan Melalui KDP senilai Rp. 100.622.600 terdiri dari :
 - instalasi Komputer kode 5.03.10.01.004 NUP 1 senilai Rp. 100.622.600,-

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp45.100.000,00 dan Rp91.018.000,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	91.018.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-45.918.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	45.100.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-16.912.500,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	28.187.500,00

Mutasi kurang atas nilai Bahan Perpustakaan senilai Rp45.918.000,00 (Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset Dari Penggunaan senilai Rp45.918.000,00 terdiri dari
 - 312 (tiga ratus dua belas) Buah Monografi kode 6.01.01.01.001 senilai Rp30.918.000,00
 - 100 (seratus) Buah Buku Lainnya kode 6.01.01.01.999 senilai Rp15.000.000,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-49.904.419.420,00 dan Rp-47.906.004.184,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	69.830.439.818,00	-46.324.143.068,00	23.506.296.750,00
2.	Gedung dan Bangunan	42.355.311.550,00	-2.752.370.044,00	39.602.941.506,00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.398.726.150,00	-423.188.715,00	1.975.537.435,00
4.	Aset Tetap Lainnya	45.100.000,00	-16.912.500,00	28.187.500,00
Akumulasi Penyusutan		114.629.577.518,00	-49.904.419.420,00	64.725.158.098,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.882.517.251,00 dan Rp5.937.962.213,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	5.937.962.213,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3.814.623.918,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-305.000.000,00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-2.565.068.880,00
Saldo per 31 Desember 2019	6.882.517.251,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-6.831.584.614,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	50.932.637,00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp3.838.151.918,00 (Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Delapan Belas Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp3.838.151.918,00 terdiri dari:
 - Penghentian 1 (satu) paket barang inventaris senilai Rp3.533.151.918,00 sesuai dengan Berita Acara Pemutahiran BMN nomor 3504.a/PL.030/K.6.A/07/2019 tanggal 18 Juli 2019
 - 2 (dua) unit Minibus (Penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp305.000.000,00. Karena barang tersebut dihentikan dalam kondisi baik, oleh karena itu perlu perubahan kondisi dengan cara digunakan kembali, dan setelah diubah kondisi rusak berat kemudian dihentikan penggunaan untuk proses penghapusan, Sesuai Berita Acara Penelitian / Penilaian Barang Yang Akan Dihapus Nomor : 1140/PL.420/K.6.A/3/2019

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp2.949.594.714,00 (Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah), berasal dari:

1. Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan) senilai Rp2.644.594.714,00 terdiri dari :
 - 2 (dua) unit Station Wagon kode3.02.01.01.003 senilai Rp. 148,800,000,-
 - 4 (empat) unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) kode 3.02.01.02.003 senilai Rp.627,379,000,-
 - 4 (empat) Rambu-Rambu kode 3.05.01.05.005 senilai Rp. 400.000,-
 - 1 (satu) buah Overhead Projector kode 3.05.01.05.028 senilai Rp. 3,695,000
 - Buah kode senilai Rp
 - 5 (lima) Buah Lampu-lampu Kristal kode3.05.01.05.047 senilai Rp 7,520,600
 - 3 (tiga) Buah Perkakas Kantor Lainnya kode 3.05.01.05.999 senilai Rp 3,850,000
 - 38 (tiga puluh delapan) Buah Kursi Besi/Metal kode 3.05.02.01.003senilai Rp 47,454,400
 - 34 (Tiga puluh empat) Buah Kursi Kayu kode 3.05.02.01.004 senilai Rp 32,300,000
 - 1 (satu) Buah Meja Komputer kode 3.05.02.01.009 senilai Rp 1
 - 6 (enam) Buah Tempat Tidur Kayu kode 3.05.02.01.011 senilai Rp 6,753,600
 - 15 (lima belas) Buah Kursi Fiber Glas/Plastik kode 3.05.02.01.020 senilai Rp 13,942,500
 - 2 (dua) Buah Mesin Pemotong Rumput kode 3.05.02.03.003senilai Rp 10,076,000
 - 7 (tujuh) Buah Lemari Es kode 3.05.02.04.001 senilai Rp 4,382,000
 - 1 (satu) Buah A.C. Sentral kode 3.05.02.04.002 senilai Rp 27,775,000
 - 21 (dua puluh satu) Buah A.C. Split kode 3.05.02.04.004 senilai Rp 94,932,000
 - 8 (delapan) Buah Kipas Angin kode 3.05.02.04.006 senilai Rp 600,000
 - 16 (enam belas) Buah Loudspeaker kode 3.05.02.06.007senilai Rp 10,795,000
 - 3 (tiga) Buah Handy Cam kode 3.05.02.06.046 senilai Rp 12,252,000
 - 2 (dua) Buah Karpas kode 3.05.02.06.056 senilai Rp 9,085,280
 - 2 (dua) Buah Vertikal Blind kode 3.05.02.06.057 senilai Rp 57,981,333
 - 11 (sebelas) Buah Kabel Roll kode 3.05.02.06.059 senilai Rp 5,200,000
 - 2 (dua) Buah Audio Mixing Portable kode 3.06.01.01.002 senilai Rp 13,342,000
 - 5 (lima) Buah Audio Monitor Active kode 3.06.01.01.008 senilai Rp 1,750,000
 - 21 (dua puluh satu) Buah Uninterruptible Power Supply (UPS) kode 3.06.01.01.048 senilai Rp 27,180,900
 - 3 (tiga) Buah Camera Electronic kode 3.06.01.02.003 senilai Rp 14,521,000
 - 1 (satu) Buah Slide Projector kode 3.06.01.02.057 senilai Rp 37,501,000
 - 1 (satu) Buah Handy Talky (HT) kode 3.06.02.01.006 senilai Rp 7,000,000
 - 1 (satu) Buah Satellite Link (Up/Down Link) kode 3.06.03.05.004 senilai Rp 5,524,200
 - 6 (enam) Buah Antene SHF Transportable kode 3.06.03.10.002 senilai Rp 9,563,400
 - 1 (satu) Buah Self Supporting Tower kode 3.06.03.20.001 senilai Rp 18,865,000

- 100 (seratus) Buah Plastik Instrument kode 3.07.01.02.081 senilai Rp 297,000
 - 13 (tiga belas) Buah Soundprocibox (Alat Kedokteran Tht) kode 3.07.01.06.008 senilai Rp 2,600,000
 - 100 (seratus) Buah Petri Dish kode 3.08.01.12.061 senilai Rp 4,013,500
 - 6 (enam) Buah Uninterrupted Power Supply (UPS) kode 3.08.03.05.002 senilai Rp1,374,000
 - 27 (dua puluh tujuh) Buah P.C Unit kode 3.10.01.02.001 senilai Rp 308,761,500
 - 25 (dua puluh lima) Buah Lap Top kode 3.10.01.02.002 senilai Rp 463,334,200
 - 17 (tujuh belas) Buah CPU (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.001 senilai Rp 59,900,000
 - 17 (tujuh belas) Buah Monitor kode 3.10.02.03.002 senilai Rp. 61,618,000
 - 28 (dua puluh delapan) Buah Printer (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.003 senilai Rp. 95,108,800
 - 4 (empat) Buah External kode 3.10.02.03.007 senilai Rp. 26,000,000
 - 5 (lima) Buah Keyboard (Peralatan Personal Komputer) kode 3.10.02.03.009 senilai Rp. 1,070,000
 - 9 (Sembilan) Buah Server kode 3.10.02.04.001 senilai Rp. 350,950,000
 - 4 (empat) Buah Modem kode 3.10.02.04.004 senilai Rp. 6,958,500
2. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif senilai Rp. 305.000.000,- terdiri dari :
- 2 (dua) unit Minibus (Penumpang 14 orang kebawah) senilai Rp. Rp 305.000.000,- Karena barang tersebut dihentikan dalam kondisi baik, oleh karena itu perlu perubahan kondisi dengan cara digunakan kembali, Sesuai Berita Acara Penelitian / Penilaian Barang Yang Akan Dihapus Nomor : 1140/PL.420/K.6.A/3/2019

Sehingga memiliki nilai buku senilai Rp50.932.637,00 yang merupakan:

1. 11 buah uninterruptible power supply (UPS) kode 3.080.3.05.002 Rp3.980.013,00
2. 2 buah Software Conf Off-line Computer kode 3.08.07.03.008 Rp1.034.624,00
3. 312 buah monografi kode 6.01.01.01.001 Rp30.918.000,00
4. 100 buku lainnya (buku perpustakaan) kode 6.01.01.01.999 Rp15.000.000,00.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-6.831.584.614,00 dan Rp-5.937.962.213,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	6.882.517.251,00	-6.831.584.614,00	50.932.637,00
Akumulasi Penyusutan		6.882.517.251,00	-6.831.584.614,00	50.932.637,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp137.065.091,00 dan Rp100.692.041,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN SURABAYA per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	440.000,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	136.625.091,00	100.692.041,00
Jumlah	137.065.091,00	100.692.041,00

Uang Jangka Pendek ke Pihak Ketiga senilai Rp137.625.091 terdiri dari:

1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp440.000,00;
2. Belanja barang total senilai Rp136.625.091,00 yang terdiri dari tagihan Listrik Rp103.470.309,00; tagihan telp Rp31.599.682,00; tagihan air Rp1.555.100,00.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp206.752.694.499,00 dan Rp198.600.092.087,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp77.483.031.369,00 dan Rp76.089.600.834,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.104.500,00	96.597.900,00	-96,79
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	66.787.731.069,00	64.852.597.784,00	2,98
Pendapatan Jasa Lainnya	10.692.195.800,00	11.140.405.150,00	-4,02
Jumlah	77.483.031.369,00	76.089.600.834,00	1,83

Kenaikan jumlah penerimaan PNBP dari tahun sebelumnya disebabkan karena:

1. Kenaikan jumlah kegiatan perkarantinaian baik ekspor, impor dan antar area.

Perbedaan jumlah pendapatan PNBP di LO senilai Rp77.483.031.369,00 dan LRA senilai Rp77.670.165.667,00 sehingga menimbulkan selisih senilai Rp187.134.298,00 disebabkan karena di LO hanya mencatat pendapatan yang berhubungan dengan tupoksi Karantina Pertanian dan Pendapatan di tahun berjalan. Selisih senilai Rp187.134.298,00 terdiri dari:

1. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin senilai Rp136.600.899,00
2. Penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL Rp3.515.280,00
3. Penerimaan kembali belanja Barang TAYL Rp28.763.879,00
4. Penerimaan kembali belanja Modal TAYL Rp16.867.860,00
5. Saldo PNBP Tahun Anggaran yang lalu Rp1.386.380,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.985.818.059,00 dan Rp22.915.455.806,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	14.143.566.860,00	13.495.926.000,00	4,80
Beban Pembulatan Gaji PNS	211.265,00	190.395,00	10,96
Beban Tunj. Anak PNS	331.811.922,00	313.703.188,00	5,77
Beban Tunj. Beras PNS	755.413.020,00	752.443.800,00	0,39
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.254.790.000,00	2.231.130.000,00	1,06
Beban Tunj. PPh PNS	50.797.542,00	42.445.400,00	19,68
Beban Tunj. Struktural PNS	151.270.000,00	154.850.000,00	-2,31
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.093.515.450,00	1.028.833.690,00	6,29
Beban Tunjangan Umum PNS	124.855.000,00	120.853.333,00	3,31
Beban Uang Lembur	1.932.082.000,00	2.485.841.000,00	-22,28
Beban Uang Makan PNS	2.147.505.000,00	2.289.239.000,00	-6,19
Jumlah	22.985.818.059,00	22.915.455.806,00	0,31

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.977.624.309,00 dan Rp3.842.682.550,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	4.977.624.309,00	3.842.682.550,00	29,54
Jumlah	4.977.624.309,00	3.842.682.550,00	29,54

Beban persediaan senilai Rp4.977.624.309,00 merupakan pemakaian persediaan selama kurun waktu TA 2019.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.554.539.419,00 dan Rp9.156.159.737,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	5.890.500,00	-100,00
Beban Bahan	2.171.538.610,00	1.569.066.086,00	38,40
Beban Barang Non Operasional Lainnya	10.950.000,00	48.675.000,00	-77,50
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	380.080.000,00	333.240.000,00	14,06
Beban Honor Output Kegiatan	84.375.000,00	66.100.000,00	27,65
Beban Jasa Lainnya	1.120.330.800,00	1.303.545.850,00	-14,06
Beban Jasa Profesi	360.555.400,00	249.625.000,00	44,44
Beban Keperluan Perkantoran	4.041.444.000,00	2.553.446.894,00	58,27
Beban Langganan Air	55.580.000,00	43.903.340,00	26,60
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	460.048.470,00	181.610.347,00	153,32
Beban Langganan Listrik	1.110.651.434,00	982.576.515,00	13,03
Beban Langganan Telepon	351.452.045,00	379.999.005,00	-7,51
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.250.428.000,00	1.359.640.000,00	-8,03
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35.924.660,00	13.041.200,00	175,47
Beban Sewa	121.181.000,00	65.800.000,00	84,17
Jumlah	11.554.539.419,00	9.156.159.737,00	26,19

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.892.994.477,00 dan Rp2.970.642.323,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.830.801.100,00	748.019.000,00	144,75
Beban Pemeliharaan Jaringan	181.354.500,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.880.838.877,00	2.222.623.323,00	-15,38
Jumlah	3.892.994.477,00	2.970.642.323,00	31,05

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.065.117.931,00 dan Rp9.847.611.200,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3.385.932.816,00	3.270.469.182,00	3,53
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	192.780.000,00	187.573.000,00	2,78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	927.778.500,00	384.460.000,00	141,32
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.184.849.840,00	362.336.545,00	227,00
Beban Perjalanan Tetap	6.373.776.775,00	5.642.772.473,00	12,95
Jumlah	12.065.117.931,00	9.847.611.200,00	22,52

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.396.824.336,00 dan Rp6.818.851.198,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	11.275.000,00	5.637.500,00	100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.141.269.393,00	1.039.259.887,00	9,82
Beban Penyusutan Irigasi	6.635.370,00	6.635.370,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	148.486.666,00	148.486.668,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	119.866.427,00	93.214.652,00	28,59
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.221.141,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.968.070.339,00	5.525.617.121,00	8,01
Jumlah	7.396.824.336,00	6.818.851.198,00	8,48

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-132.013.523,00	-38.377.395,00	243,99
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-87.146.761,00	-34.040.767,00	156,01
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	302.729.651,00	181.216.460,00	67,05
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	136.600.899,00	631.519.579,00	-78,37
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	28.763.879,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.515.280,00	115,00	3.056.665,22
Jumlah	252.449.425,00	740.317.992,00	-65,90

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp198.600.092.087,00 dan Rp197.055.273.543,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp14.862.569.195,00 dan Rp21.278.509.080,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp782.695,00 dan Rp-30.881.835,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp782.695,00 dan Rp-30.881.835,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	782.695,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00
Gedung dan Bangunan	-16.867.860,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	16.867.860,00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	16.867.860,00
Peralatan dan Mesin	0,00
Jumlah	782.695,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-6.710.749.478,00 dan Rp-19.702.808.701,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-77.670.165.667,00 sedangkan DKEL sebesar Rp74.202.987.950,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp280.031.600,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	279.431.000,00
2.	Barang Konsumsi	018120500567371000KD	600.600,00
Jumlah			280.031.600,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-3.523.603.361,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	-386.833.000,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	386.833.000,00
3.	Barang Konsumsi	018120300237352000KD	-256.840,00
4.	Peralatan dan Mesin	018120400567322000KD	-607.900.000,00
5.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120400567322000KD	283.900.000,00
6.	Barang Konsumsi	018120700526462000KD	-19.545,00
7.	Peralatan dan Mesin	018120900237732000KD	-574.800.000,00

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
8.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120900237732000KD	574.800.000,00
9.	Peralatan dan Mesin	018121400649420000KD	-267.000.000,00
10.	Peralatan dan Mesin	018121500237910000KD	-452.000.000,00
11.	Peralatan dan Mesin	018121600237952000KD	-324.000.000,00
12.	Peralatan dan Mesin	018121600237966000KD	-372.000.000,00
13.	Peralatan dan Mesin	018121900238052000KD	-793.357.435,00
14.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018121900238052000KD	134.102.124,00
15.	Peralatan dan Mesin	018122100412157000KD	-200.000.000,00
16.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122100412157000KD	200.000.000,00
17.	Peralatan dan Mesin	018122200499465000KD	-324.000.000,00
18.	Peralatan dan Mesin	018122300567741000KD	-267.000.000,00
19.	Peralatan dan Mesin	018122400649270000KD	-267.000.000,00
20.	Peralatan dan Mesin	018122500567805000KD	-267.000.000,00
21.	Peralatan dan Mesin	018122800649441000KD	-225.000.000,00
22.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018122800649441000KD	225.000.000,00
23.	Barang Konsumsi	018122900528860000KD	-71.665,00
24.	Peralatan dan Mesin	018123200237725000KD	-134.300.000,00
25.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018123200237725000KD	134.300.000,00
Jumlah			-3.523.603.361,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp206.752.694.499,00 dan Rp198.600.092.087,00.